

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil uraian di atas mengenai gaya hidup digital mahasiswa dalam pemilihan selera musik, diketahui bahwa mahasiswa yang berdomisili di Jakarta Selatan memang memanfaatkan teknologi khususnya menggunakan layanan musik digital untuk mendengarkan musik. Gaya hidup mahasiswa pada era digital memang terlihat nyata dengan kesehariannya yang selalu mengandalkan teknologi, mahasiswa mendengarkan musik dengan waktu yang lama dalam sehari bahkan saat tidur pun musik tetap menjadi teman.

Layanan musik digital yang berkembang dengan adanya globalisasi membuat para penikmat musik mengubah cara mengkonsumsi musik yang sebelumnya melalui radio menjadi digital. Adanya fitur *premium* di layanan musik juga menjadi pilihan mahasiswa karena manfaatnya yang lebih banyak dapat dirasakan daripada fitur *freemium*, menurut hasil wawancara dengan informan secara keseluruhan menggunakan fitur *premium* sesuai dengan kelas sosial menengah atas dari para mahasiswa yang rela menyisihkan uang bulanan untuk membeli fitur *premium*. Selain itu, layanan musik digital juga mempengaruhi budaya barat yang semakin mendominasi di Indonesia yang ditandai dengan selera musik bagi mahasiswa yang memilih mendengarkan musik barat daripada lokal. Lingkungan pergaulan dan lokasi tempat tinggal juga menjadi faktor pendukung yang ditandai dengan interaksi dan modernisasi global.

Makna subjektif yang diberikan oleh layanan musik digital kepada pendengar musik ditandai dengan keputusan seseorang dalam memilih selera untuk memenuhi kebutuhan musiknya. Dimana hal tersebut juga berkaitan dengan faktor kelas sosial, budaya, dan lingkungan pergaulan yang dapat mempengaruhi selera setiap orang. Musik tersendiri memberikan makna bagi setiap pendengar, karena memang sesuai dengan selera kebutuhan musiknya sehingga para pendengar dapat menikmati. Makna subjektif pada individu diciptakan ketika makna tersebut diposisikan pada tindakan, hal ini ditandai dengan respon dari setiap pendengar musik pada lirik yang terdapat dalam lagu terhadap keadaan dirinya.

5.2 Saran

Diperlukan upaya dalam rasa nasionalisme dari setiap masyarakat tidak hanya mahasiswa generasi Z untuk tetap menjaga atau melestarikan tradisi bangsa terhadap selera dalam pemenuhan kebutuhan. Upaya-upaya dalam menguatkan rasa nasionalisme dengan merujuk pada karakteristik sosial-budaya masyarakat agar tidak terciptanya jaringan baru yang mengakibatkan hilangnya budaya lokal dalam diri masyarakat. Memanfaatkan arus globalisasi untuk pembelajaran atau pembekalan ilmu pengetahuan bagi setiap masyarakat, serta memanfaatkan modernisasi untuk mewujudkan majunya budaya lokal agar tidak terhapus dengan budaya barat.